

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, M. F., Toyibah, A., & Jupriyono. (2016). Tingkat Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) Antara Bblr Preterm Dan Bblr Dismatur. *Jurnal Sain Veteriner*, 3(2), 125–131.
- Azzahroh, P., & Utami, W. E. (2017). Hubungan BBLR Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Dan Budaya, Edisi Khusus Fakultas Ilmu Kesehatan*, 40(57), 6609–6616.
- Dinkes Jatim, R. (2020). *Profil Kesehatan 2020*.
- DPP PPNI, T. P. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.
- DPP PPNI, T. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. DPP PPNI.
- Effendi, sjarif. (2011). Nutrisi parenteral pada neonatus. *Ilmu, Bagian Anak, Kesehatan Kedokteran, Fakultas Padjadjaran, Universitas Sakit, Rumah Pusat, Umum Sadikin, Hasan*.
- Fajariyah, S. U., Bermawi, H., & Tasli, J. M. (2016). Terapi Surfaktan pada Penyakit Membran Hyalin. *Oktober*, 3(3), 194–202.
- Fida, & Maya. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. D-Medika.
- Habibah, N., Indriatie, Joelantina, A., & Nurhasanah. (2014). Body Temperature Differences in Low Birth Weight Infants Using the Incubator. *Jurnal Keperawatan*, VII(2), 51–54.
- Halimah, I. (2016). Upaya Konservasi Pada Neonatus Dengan Non-Nutritive Sucking Dan Pijat Ekstremitas. *Ners Jurnal Keperawatan*, 12(No.1), 82–91.
- Hanum, S., Hasanah, O., & Elita, V. (2014). Gambaran Morbiditas Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jom Psik*, 1(2), 1–8.
- Haryani, Hardiani, S., & Thoyibah, Z. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Risiko Tinggi*. CV. Trans Info Media.
- Hidajat, S., & Firdaus, A. (2012). Diagnosis Dan Penatalaksanaan Kegagalan Nafas. *Diagnosis Dan Penatalaksanaan Kegagalan Napas Pada Neonatus*, 1–15.

- IDAI, I. (2016). Konsensus Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur. *Konsensus Und Interessen*, 15–88. https://doi.org/10.1007/978-3-322-95497-8_1
- Ilmi, M. N., Saraswati, R., & Hartono. (2019). Analisis Asuhan Keperawatan. *University Research Colloquium*, 331–339.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1016/j.ymssp.2012.04.013>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Buku Ajar Imunisasi. In *Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun*. <https://doi.org/351.077> Ind r
- Madyastuti, L. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan Dasar Anak*. 1–99.
- Marfuah, M., Barlianto, W., & Susmarini, D. (2013). Faktor Risiko Kegawatan Nafas Pada Neonatus Di Rsd. Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), pp.119-127.
- Marni. (2014). *Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Gangguan Pernapasan*. Gosyen Publishing.
- Maryamah, A., Raksanagara, A. S., Rasyad, A. S., Wijayanegara, H., Garna, H., & Sutisna, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Hypothermic Baby Blanket Dalam Meningkatkan Body LBWB Temperature in RSUD . Slamet Garut. *Jsk*, 5(71), 24–30.
- Maryunani, A. (2014). *Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. CV. Trans Info Media.
- Nency, Y. M., & Sumanti, D. (2016). Latar Belakang Penyakit pada Penggunaan Transfusi Komponen Darah pada Anak. *Sari Pediatri*, 13(3), 159. <https://doi.org/10.14238/sp13.3.2011.159-64>
- Nurviyanti, N., & Suparti, S. (2021). Efektifitas Terapi Oksigen Terhadap Downes Score pada Pasien Asfiksia Neonatus di Ruang Perinatologi. *Faletehan Health Journal*, 8(01), 65–70. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.137>
- Padila, P., Amin, M., & Rizki, R. (2018). Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Preterm yang Pernah dirawat di Ruang Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 1–16.

<https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.82>

- Proverawati, A., & Ismawati, C. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Nuha Medika.
- Putri, I. M., & Utami, F. S. (2017). ASI dan Menyusui. In *Buku* (Vol. 13, Issue 26). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1707>
- Rahardjo, & Marmi. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Prasekolah*. Pustaka Belajar.
- RISKESDAS. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemntrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Septa, W., & Darmawan, M. (2013). Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(8), 45–51.
- Setiyani, A., Sukesi, & Esyuananik. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Stevens, L. M., Lynn, C., & Glass, R. M. (2014). Low birth weight. *Journal of the American Medical Association*, 287(2), 270. <https://doi.org/10.1001/jama.287.2.270>
- Subarkah, A. R. (2019). Analisis Asuhan Keperawatan BBLR Prematur dengan Ketidakefektifan Pola Menyusu Bayi di Ruang Melati RSUD Margono Soekarjo Purwokerto. *Proceeding of The URECOL*, 327–330.
- Sudarti, & Fauziyah. (2013). *Asuhan Kebidanan Neonatus Resiko Tinggi dan Kegawatan*. Nuha Medika.
- Suminto, S. (2017). Peranan Surfaktan Eksogen pada Tatalaksana Respiratory Distress Syndrome Bayi Prematur. *Cermin Dunia Kedokteran*, 44(8), 568–571.
- Surasmi, & Asrining. (2013). *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. EGC.
- Wahyuni, S., & Asthiningsih, N. W. W. (2020). Hubungan Usia Ibu dan Asfiksia Neonatorum dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) pada Neonatus di RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1824–1833.
- Widiatmoko, A., Gede, I. D., Wisana, H., & Rahmawati, T. (2019). *Rancang Bangun Pengukur Konsentrasi Oksigen Pada Alat Bubble CPAP*. 8, 182–

188.

Yustika, G., Jalaluddin, S., & H, F. A. (2020). Analisis Parameter Leukosit Dalam Diagnosis Neonatorum Awitan Dini Di RSIA ANANDA MAKASSAR. *Journal of Health Science*, 13(02), 204–214.